

ABSTRAK

Husna Alima. 2017. *Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Sekolah Inayatuththalibin Kecamatan Banjarmasin Barat*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. Hj. Shafiah, M.Pd. I.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pentingnya akhlakul karimah bagi seseorang, akhlaklah yang paling utama dalam kehidupan ini. Membahas tentang pentingnya peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah bagi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Kecamatan Banjarmasin Barat, agar dalam diri peserta didik tertanam dijiwanya mempunyai sikap akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, dan faktor yang mempengaruhinya dengan rumusan masalah bagaimana peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah bagi peserta didik, faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah, melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, hukuman, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah latar belakang guru, faktor keluarga, faktor sekitar sekolah, faktor masyarakat/lingkungan, masalah waktu.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang guru akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, fiqih, alquran hadis. Sedangkan objek penelitian adalah peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah sangatlah penting dan berpengaruh terhadap peserta didik, melalui keteladanan dimana seorang guru memberikan contoh yang baik dalam lingkungan sekitar sekolah agar peserta didik mencontoh agar menjadi kebiasaan sehari-hari berperilaku yang baik. Pembiasaan, dengan pembiasaan peserta didik dibiasakan bersikap baik, menjaga kebersihan, salat duha, salat zuhur berjamaah setiap hari, sopan santun, disiplin, hormat kepada yang lebih tua menyayangi yang lebih muda. Seorang guru memberikan nasihat setiap kali masuk kelas, memberikan nasihat yang bermakna dan yang berkesan bagi peserta didiknya. Hukuman, hukuman yang mendidik diberikan oleh guru, hukuman yang diberikan bervariasi tergantung kesalahan peserta didiknya, hukuman ringan sedang berat. Dengan semua peran guru yang telah dilakukan di sekolah dalam pembinaan akhlakul karimah bagi peserta didiknya, dan guru-gurunya berkontribusi bersama dalam membimbing dan membina peserta didik agar tercapai tujuan yang ingin dicapai, nantinya peserta didik Inayatuththalibin menjadi generasi yang berakhlakul karimah.